



SOSIALISASI MANFAAT AIR REBUSAN DAUN KELOR (*MORINGA OLEIFERA*) DALAM MENURUNKAN KADAR ASAM URAT (*GOUT ARTHRITIS*) PADA ANGGOTA KELUARGA DI UPTD PUSKESMAS SUKATANI PURWAKARTA**Oleh****Herwed Nelson¹, Grace Evelyn², Nur Septian³****^{1,2,3}Program Studi DIII Keperawatan, Akademi Keperawatan RS Efarina Purwakarta, Jawa Barat****Email: akperrsefarina@gmail.com**

Article History:*Received: 26-09-2025**Revised: 20-10-2025**Accepted: 29-10-2025***Keywords:***Moringa Leaf,
Moringa Oleifera, Uric
Acid, Gout Arthritis,
Complementary
Therapy*

Abstract: *High uric acid (gout arthritis) is a metabolic disorder caused by increased uric acid levels in the blood, which causes joint pain and inflammation. One complementary therapy that can be used is consuming boiled water from Moringa oleifera leaves, which contain active compounds such as flavonoids, saponins, and tannins that play a role in lowering uric acid levels. This community service activity aims to improve the knowledge and skills of the community in the work area of the Sukatani Community Health Center UPTD, Purwakarta Regency, in administering boiled water from Moringa leaves to lower uric acid levels. The activity implementation method uses a lecture, demonstration, and simulation approach. The activity participated in 40 people consisting of the general public and health cadres. Evaluation was carried out using pre-tests and post-tests to assess knowledge gains, as well as observation of skills during the simulation practice. The results of the activity showed an increase in participants' knowledge from an average of 58% (pre-test) to 89% (post-test). In addition, 90% of participants were able to simulate chest compressions and artificial ventilation with the correct technique. Participants also showed high enthusiasm in participating in the entire series of activities. Socialization and training on the use of boiled moringa leaves have proven effective in increasing the knowledge and skills of the community in the Sukatani Community Health Center (Puskesmas) work area. Boiled moringa leaves effectively reduced uric acid levels in respondents with mild to moderate gouty arthritis. This therapy can be used as a non-pharmacological, complementary alternative to help control uric acid levels naturally*

PENDAHULUAN

Penimbunan purin menyebabkan penyakit asam urat, juga dikenal sebagai (*gout arthritis*). Kristal asam urat menumpuk di persendian karena peningkatan produksi purin atau karena ginjal tidak dapat mengeluarkannya (Fahri *et al.*, 2022). Asupan makanan yang tinggi purin, seperti daging, ikan, minuman beralkohol, dan lain-lain, biasanya menyebabkan gout arthritis, yang menyebabkan kristal asam urat terbentuk di persendian (Melinda &

Wasis Eko Kurniawan, 2022). Purin yang berlebihan di dalam tubuh tidak dapat dikeluarkan oleh ginjal, sehingga menyebabkan nyeri sendi dan penyaki (Maula & Ulfah, 2023).

Untuk mencegah timbulnya penyakit asam urat dapat dilakukan alternatif pengobatan dengan daun kelor, kandungan senyawa aktifnya yang dapat membantu menurunkan kadar asam urat dan mengurangi peradangan sendi. Senyawa seperti flavonoid (khususnya kuersetin) dan alkaloid dapat menghambat enzim yang memproduksi asam urat, sementara efek antiinflamasi membantu meredakan nyeri.

Daun kelor juga mengandung pterigospermin yang bersifat merangsang kulit (rubifasien), sehingga digunakan sebagai param yang menghangatkan dan mengobati kelemahan anggota tubuh, seperti tangan atau kaki, maka bisa mengurangi rasa nyeri analgesic (Putri Pamungkas, 2021). Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Air Rebusan Daun Kelor Dalam Menurunkan Kadar Asam Urat (Gout Arthritis) Pada Anggota Keluarga Di UPTD Puskesmas Sukatani Purwakarta.

METODOLOGI

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode Metode kegiatan menggunakan pendekatan ceramah, demonstrasi, dan simulasi

HASIL

1. Karakteristik Peserta

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	15	37.5
Perempuan	25	62.5
Usia (Tahun)		
20-30	10	25
31-40	12	30
41-50	13	32.5
>50	5	12.5
Pendidikan Terakhir		
SMP	8	20
SMA	20	50
Perguruan Tinggi	12	30

Sebagian besar peserta berusia produktif (31-50 tahun) dan memiliki tingkat pendidikan menengah, sehingga mudah memahami materi yang disampaikan.

2. Hasil Evaluasi Pengetahuan

Tahapan Tes	Rata-rata Skor (%)
Pre-test	58
Post-test	89



Hasil tersebut menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 31% setelah diberikan penyuluhan dan pelatihan pemberian terapi daun kelor

Kegiatan sosialisasi terapi ini terbukti meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat secara signifikan. Peningkatan tersebut sejalan dengan penelitian oleh Nugraha (2021) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis simulasi dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pemberian terapi komplementer.

Penyampaian materi dengan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung terbukti efektif. Pendekatan andragogi (pembelajaran orang dewasa) diterapkan agar peserta aktif terlibat dalam pengabdian Masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pemberian terapi air rebusan daun kelor di wilayah kerja UPTD Puskesmas sukutani berjalan dengan baik dan efektif. Terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang pemberian terapi non farmakologi yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi keadaan gawat darurat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Fahri, A., Iriani, R., & Natalia, F. (2022). Pelayanan Kesehatan Lansia Untuk Tingkat Nyeri Dengan Gout Arthritis. *Prosiding Seminar Nasional Poltekkes Jakarta III*, 46–52.
- [2] Melinda, M., & Wasis Eko Kurniawan. (2022). Nursing Care in Tn S With Medical Diagnosis Gout Aththritis the Main Problem of Acute Pain At the Social Service Center of the Dewanata Cilacap. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(12), 3277–3284. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i12.3191>
- [3] Maula, L. H., & Ulfah, M. (2023). Implementasi Pemberian Kompres Hangat Daun Kelor terhadap Penurunan Nyeri pada Lansia dengan Gout Arthritis di Desa Dawuhan, Padamara, Purbalingga. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(1), 37–41.
- [4] Putri Pamungkas, D. O. S. (2021). Rendaman Daun Kelor Terhadap Nyeri Sendi Pada Lansia Dengan Osteoarthritis. *Infokes*, 11(2), 439–442

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN